

RINGKASAN

KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN HUTAN HKm MAHAU LESTARI DESA SUNGAI PENOBAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT. (Skripsi Oleh Luthfi Fajar Syaputra di bawah bimbingan Maria Ulfa, S.Hut., M.Si., CIT., dan Rahmad Nurmansah, S.Hut. M.Si)

Upaya pemerintah dalam pengurangan kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pengelolaan dan pemanfaatan hutan di Indonesia. Pemerintah menciptakan program sebagai Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar hutan dengan pemberian akses legal kepada masyarakat setempat melalui skema perhutanan sosial. Pengelolaan perhutanan sosial masyarakat diberikan akses yang setara antara perempuan dan laki-laki untuk pengelolaan hutan guna menciptakan kesetaraan gender.

Kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan Pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Indonesia berkomitmen sebagai salah satu anggota PBB untuk ikut melaksanakan dan menjadikan SDGs sebagai prioritas pembangunan nasional begitu juga dalam bidang kehutanan.

Pengelolaan hutan yang berlangsung sekarang ini tidak banyak yang memperhatikan kesetaraan gender dalam pengelolaannya terutama dalam pengelolaan perhutanan sosial. Masih kurangnya peran gender dalam pengelolaan hutan salah satunya dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Mahau Lestari.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan Hutan Kemasyarakatan Mahau Lestari Desa Sungai Penoban Kabupaten Tanjung Jabung barat, dengan waktu penelitian selama tiga bulan. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode skala likert yang dimana skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat seseorang atau kelompok. Dalam penelitian ini indikator yang diteliti dari segi Tata Kelola Kawasan, Tata Kelola Kelembagaan dan Tata Kelola Usaha. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Mahau Lestari guna tercapainya kesetaraan gender yang dicanangkan dalam Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.65/Menhut-II/2011. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil skor tingkat keterlibatan perempuan dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan berada pada posisi garis kontinum nilai 45,6. Sehingga peran perempuan termasuk dalam kategori sedang atau cukup terlibat dalam pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Mahau Lestari Desa Sungai Penoban Tanjung Jabung Barat.